

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tahapan hubungan friends with benefits (FWB) yang dijalin melalui aplikasi kencan *online* Tinder dari masa perkenalan secara *online*, hingga menjalin hubungan FWB. Penelitian ini layak diteliti karena memiliki urgensi membahas hubungan FWB yang merupakan jenis hubungan yang bisa dibilang baru dan unik. Terkait dengan aspek budaya, Indonesia merupakan negara dengan budaya Timur dan merupakan negara yang beragama, hal ini berbanding terbalik dengan jenis hubungan FWB yang dekat sekali dengan hubungan seks bebas, yang dilarang oleh berbagai agama yang dianut di Indonesia.

Topik ini menarik untuk dibahas karena adanya fenomena hubungan FWB pada masyarakat Indonesia, terutama masyarakat yang tinggal di kota-kota besar. Mayoritas masyarakat di kota-kota besar di Indonesia yang memiliki kehidupan yang sibuk dan tidak dapat menjalin hubungan romantis berkomitmen (pacaran), menjadikan hubungan FWB menjadi jalan keluar untuk memenuhi hasrat seksualnya. Aplikasi kencan *online*, seperti Tinder memudahkan penggunaannya sebagai salah satu media untuk mencari pasangan dengan tujuan hubungan yang sama. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah pasangan yang pernah atau sedang menjalin hubungan FWB di Surabaya. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah *indepth interview*.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa tahapan hubungan FWB yang dijalin melalui aplikasi kencan *online* Tinder memiliki keunikan tersendiri, baik dari cara pemilihan pasangan, proses kedekatan, komitmen antar satu sama lain, proses pertemuan secara langsung, hingga kontak seksual yang terjadi selama hubungan FWB terjalin.

Kata kunci: *Friends with benefits*, tahapan hubungan, FWB, Tinder

ABSTRACT

This research discusses the stages of the friends with benefits (FWB) relationship that is established through Tinder's *online* dating application from the *online* introduction period, to establishing a FWB relationship. This research is worth conducting because it has an urgency to discuss the FWB relationship which is a type of relationship that is arguably new and unique. Related to cultural aspects, Indonesia is a country with Eastern culture and is a religious country, this is inversely proportional to the type of FWB relationship that is very close to free sex, which is prohibited by various religions adhered to in Indonesia.

This topic is interesting to discuss because of the phenomenon of FWB relationship in Indonesian society, especially people who live in big cities. The majority of people in big cities in Indonesia who have busy lifestyle and can't establish committed romantic relationships (such as: dating), FWB relationships has make a way out to fulfill their sexual desires. *Online* dating applications, such as Tinder, made it easy to use as a medium for finding partners with the same relationship goals. The research methodology used is qualitative, with descriptive research type. Research subjects are couples who have or are in a FWB relationship in Surabaya. The data collection technique used is in depth interview.

The results of the research concluded that the stages of the FWB relationship established through the *online* dating application Tinder have their own uniqueness, both in the way of choosing a partner, the closeness process, commitment between one another, the process of meeting directly in the real world, to sexual contact that occurs during FWB relationship established.

Keywords: Friends with benefits, relationship stages, FWB, Tinder

